

Determinants of Entrepreneurial Product Innovation (Literature Review) **Determinan Inovasi Produk Wirausaha (Literature Review)**

¹Rezvanny Maricar, ²Rosmiati

¹Kewirausahaan, Institut Bisnis dan Keuangan Nitro

yannymaricar@gmail.com

²Prodi pertanian, Fakultas teknik pertanian, Universitas Indonesia Timur

rosmiati1105@gmail.com

Abstract

Many studies related to product innovation in entrepreneurship for SMEs (small and medium enterprises) have been carried out in previous studies in various contexts. Requires careful measurement of entrepreneurial activity. The research objective is to determine the determinants of product innovation in entrepreneurship. This study uses a qualitative method with a literature review technique which aims to provide information suggestions related to product innovation in entrepreneurship for SMEs. Analysis and search for articles involving themes with titles, abstracts, and keywords related to innovation, MSEs and products. Selection of articles according to writing needs, list of documents, type of article. The data collection technique in this study was a literature survey collected from the database using Harzing's Publish or Perish (PoP). This study outlines some of the previous research reference findings and explores the product innovation of MSEs. Found that the determinants of product innovation for micro and small businesses, competition between companies, quality of human resources and inclusive digitalization.

Keywords: *Entrepreneurial, Innovation, SMEs, Product*

Abstrak

Studi ini terkait inovasi produk dalam berwirausaha bagi UKM (usaha kecil menengah) banyak dilakukan pada penelitian terdahulu dalam berbagai konteks. Membutuhkan pengukuran aktivitas kewirausahaan yang cermat. Tujuan penelitian adalah menentukan determinan inovasi produk dalam berwirausaha. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik *literature review* dimana bertujuan untuk memberikan usulan informasi terkait inovasi produk dalam berwirausaha bagi UKM. Analisis dan pencarian artikel dengan melibatkan tema dengan judul, abstrak, dan kata kunci terkait *innovation*, *MSEs* dan *product*. Pemilihan artikel disesuaikan dengan kebutuhan tulisan, daftar dokumen, jenis artikel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu survei literatur yang dikumpulkan dari database menggunakan *Harzing's Publish or Perish (PoP)*. Penelitian ini menguraikan beberapa temuan referensi penelitian sebelumnya dan mengeksplorasi dengan inovasi produk UMK. Menemukan bahwa Determinan Inovasi product Usaha Mikro Dan Kecil, Persaingan antar perusahaan, Kualitas SDM dan *Digitalisasi Inklusif*

Kata kunci : Inovasi, Produk, UKM, Wirausaha

PENDAHULUAN

Penelitian strategis kewirausahaan adalah dampak dari aktivitas kewirausahaan organisasi terhadap kinerjanya. Menjawab pertanyaan ini dan pertanyaan terkait membutuhkan pengukuran aktivitas

kewirausahaan yang cermat, salah satunya terkait inovasi produk dalam berwirausaha, dengan memanfaatkan peluang pasar produk baru melalui komersialisasi yang diinginkan terkait inovasi produknya (Anderson et al., 2019; Vu, 2020).

Mengidentifikasi praktek dan tingkat inovasi usaha mikro dan kecil (UMK) berdasarkan asumsi bahwa inovasi memberikan kontribusi untuk meningkatkan daya saing dan, akibatnya, umur panjang perusahaan kecil. (Ledwith & O'Dwyer, 2009; Verhees & Meulenbergh, 2004) mengungkapkan bahwa inovasi mempunyai pengaruh yang kuat dalam meningkatkan kinerja UKM. Indikator inovasi memungkinkan pemahaman dan pemantauan proses produksi, penyebaran dan penggunaan pengetahuan ilmiah dan teknologi baru. Ada kesadaran yang tumbuh akan kebutuhan untuk meningkatkan dan mengkonsolidasikan indikator inovasi dalam usaha mikro dan kecil di Negara Bagian São Paulo (Berne et al., 2019), terutama karena relevansi perusahaan-perusahaan ini untuk pembangunan ekonomi negara. Di sisi lain, ketika menyelidiki tingkat inovasi bisnis pengusaha Brasil terlihat bahwa itu di bawah rata-rata sebagian besar negara, yaitu, inovasi umumnya baru dimulai perusahaan, dan perusahaan kecil adalah yang paling sedikit berinovasi di Brasil (Medeiros, 2016).

Debat saat ini terkait inovasi dan pembangunan memiliki relevansi khusus dengan Afrika dan menjadi kontekstualisasi teori inovasi yang wajib untuk memandu pengembangan sehingga menjadi solusi dalam menanggapi kebutuhan mendesak di Afrika. Beberapa dari Isu utama seputar perdebatan teoretis tentang inovasi di Afrika berhubungan dengan fakta kerangka kerja konseptual arus utama yang dirancang untuk memahami sistem inovasi sebagian besar mencerminkan konteks sosial ekonomi ekonomi maju, di mana perusahaan yang berinovasi didukung oleh

a sistem organisasi dan institusi formal yang berkembang dengan baik, termasuk pendidikan dan lembaga pelatihan, penelitian dan keuangan. Lensa tradisional untuk mengeksplorasi inovasi memiliki diadopsi tanpa banyak adaptasi, diwujudkan dalam agenda penelitian di mana aspek yang merupakan pusat ekonomi Afrika, termasuk peran sentral mikro dan kecil perusahaan, terus mendapat perhatian terbatas, dengan hanya beberapa pengecualian (Kraemer-Mbula et al., 2019). Empiris bukti inovasi usaha mikro Afrika langka Pada saat krisis ekonomi atau sosial, proses inovasi mengasumsikan relevansi yang lebih besar karena menyusutnya pasar dan meningkatnya persaingan antar perusahaan. Oleh karena itu, mereka yang lebih inovatif dan sadar akan kebutuhan perubahan dapat mencapai keunggulan kompetitif terkait penyediaan layanan yang lebih baik kepada pelanggannya. UMK dengan pola pikir yang berbeda tidak berinovasi dan, karena alasan ini, berakhir dengan kehilangan peluang bisnis yang muncul selama periode ketidakstabilan (às Micro & Empresas-Sebrae, 2007)

Di Afrika Selatan, UMK adalah penggerak utama ekonomi dalam hal kontribusi terhadap keseluruhan kewirausahaan, mata pencaharian, dan berperan dalam pengentasan kemiskinan melalui penciptaan lapangan kerja (Seda, 2016). Meskipun terdapat bukti bahwa UMK termasuk bisnis perekonomian informal bersifat kreatif dan dapat berkontribusi pada pembuatan produk baru (Boyd, 2017), hanya ada sedikit studi kuantitatif yang berfokus pada determinan dan efek inovasi pada UMK di Afrika Selatan. Beberapa pengecualian (Kraemer-Mbula et al., 2019) sebagian besar bersifat deskriptif dan tidak

satupun yang berfokus pada aktivitas manufaktur. Hal ini sebagian mencerminkan kurangnya data karena survei inovasi nasional yang dilakukan di Afrika Selatan dan negara-negara Afrika lainnya terbatas pada perusahaan yang terdaftar.

Praktik inovasi tidak selalu berhubungan dengan penemuan hebat; inovasi, sebagai perbedaan kompetitif, juga dapat terdiri dari praktik untuk perbaikan proses dan layanan yang berkelanjutan, atau praktik manajemen baru. Inovasi belum tentu penemuan; itu bisa berupa pembuatan pembandingan adalah bagian dari proses peningkatan berkelanjutan dengan menyatakan apakah kita baik dibandingkan dengan pesaing kita (Kerzner, 2022). Lebih khusus lagi, berinovasi dalam konteks UMK dapat berarti, misalnya, mencari pasar baru, memecahkan masalah pelanggan, mengembangkan sistem penetapan harga baru, meningkatkan arus informasi dalam rantai pasokan, dan juga menciptakan mekanisme untuk mempromosikan inovasi, seperti saran program yang mendorong karyawan untuk mengembangkan ide-ide baru (Morgado, 2011).

Asumsi umum dari artikel ini adalah bahwa inovasi merupakan faktor penting bagi setiap organisasi, terutama yang kecil; itu adalah salahsatu variabel yang memungkinkan perusahaan beradaptasi dengan tuntutan baru lingkungan, sehingga memastikan keunggulan kompetitif dan, akibatnya, kelangsungan hidup organisasinya sendiri. Berbeda dengan perusahaan besar, kemudahan berinovasi di UMK lebih tinggi karena ukurannya yang lebih kecil, ada kedekatan yang lebih besar antara manajer dan karyawan, yang memfasilitasi proses pengambilan keputusan,

komunikasi, komitmen tim, dan akibatnya, penerimaan terhadap inovasi. Selain itu, UMK adalah perusahaan yang paling diuntungkan dari inovasi terbuka, di mana sumber pengetahuan eksternal menjadi pengganti aktivitas R&D internal (Silva & Dacorso, 2013). Jika UMK mengetahui cara menggunakan perbedaan ini, mereka dapat mengkonsolidasikan budaya yang berfokus pada inovasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik literature review dimana bertujuan untuk memberikan usulan informasi terkait determinan inovasi produk dalam berwirausaha bagi UMK. literatur adalah proses menempatkan, memperoleh, membaca, dan mengevaluasi literatur penelitian. Analisis dan pencarian artikel dengan melibatkan tema dengan judul, abstrak, dan kata kunci terkait *innovation*, *MSEs* dan *product*. Pemilihan artikel disesuaikan dengan kebutuhan tulisan, daftar dokumen, jenis artikel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu survei literatur yang dikumpulkan dari database menggunakan *Harzing's Publish or Perish (PoP)*. Penelitian ini menguraikan beberapa temuan referensi penelitian sebelumnya dan mengeksplorasi dengan inovasi produk UMK.

HASIL PENELITIAN

Determinan Inovasi product Usaha Mikro Dan Kecil

Ada sejumlah faktor yang menentukan inovasi usaha mikro dan kecil. Di antara faktor-faktor yang menentukan inovasi perusahaan adalah ukuran dan usia perusahaan, upaya penelitian dan pengembangan (R&D), kualitas atau tingkat keterampilan manajer/karyawan,

partisipasi dan motivasi karyawan, praktik manajerial dan kerjasama antar departemen dan pertukaran pengetahuan, jaringan dan interaksinya dengan organisasi luar, dan faktor khusus untuk industri (Egbetokun et al., 2016).namun dalam penelitian ini kami mengelompokkan menjadi 4 bagian yaitu :

Persaingan Antar Perusahaan

adalah faktor lain yang membuat perusahaan menjadi inovatif. Ketika ada persaingan yang kuat, suatu perusahaan dapat mengadopsi inovasi (Nam et al., 2019). Dengan cara yang sama, persaingan membantu perusahaan untuk bertahan hidup, mencapai pertumbuhan, terus memelihara lingkungan dan bagian penting dari kondisi luarnya, dan meningkatkan pelaksanaan operasional (Beach, 2017; Ngibe & Lekhanya, 2020).

Orientasi Kemasa Depan

Orientasi masa depan kontribusi signifikan terhadap inovasi dan kemampuan untuk membangun jaringan komunitas; pada gilirannya dipengaruhi oleh kelincahan intelektual. Kontribusi teoretis utama dari penelitian ini terletak pada peran yang ditekankan dari ketangkasan intelektual karyawan dalam inovasi usaha mikro dan kecil, dalam konteks konsep kepemimpinan kewirausahaan yang muncul. Temuan ini berguna bagi para manajer dan pemilik usaha mikro dan kecil dalam upaya mereka untuk meningkatkan inovasi perusahaan mereka, yang akan bergantung pada potensi kelincahan intelektual karyawan dan peran sentral kepemimpinan kewirausahaan di masa depan (Rudeloff et al., 2019) lama proses usaha berpengaruh positif dan signifikan, jam operasional usaha berpengaruh positif dan pengaruh signifikan, dan jumlah variasi produk

berpengaruh positif dan signifikan(Tobing et al., 2019) Inovasi produk berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemasaran (Erlangga, 2022). Bahkan setelah mendapat pendanaan dari Uwezo Fund, pengusaha perempuan masih ragu-ragu tentang pentingnya inovasi dalam usaha mereka. Studi tersebut menyimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan positif yang kuat antara modal inovasi dan pertumbuhan UMK milik perempuan. Studi tersebut merekomendasikan bahwa pengusaha perempuan harus merangkul inovasi untuk meningkatkan inovasi dan persaingan dalam usaha mereka untuk memacu pertumbuhan yang diinginkan. Kajian ini juga merekomendasikan agar pengusaha perempuan membutuhkan pelatihan kewirausahaan tentang perlunya inovasi sebagai atribut kunci daya saing dan pertumbuhan.

Kualitas SDM

Peningkatan pasokan pekerja terampil menghasilkan pasar yang lebih besar bagi pekerja terampil untuk melengkapi alat dan teknologi yang membawa lebih banyak keuntungan bagi perusahaan. Pekerja terampil mampu menciptakan teknologi itu menjadi sulit untuk ditiru di pasar. Mengingat hal ini, UKM mengintensifkan permintaan relatif mereka akan pekerja terampil sedemikian rupa sehingga mereka termotivasi untuk meningkatkan mereka kisah sukses di perusahaan dan industri secara keseluruhan (Acemoglu, 1998; Thoenig & Verdier, 2003). Terampil para pekerja, khususnya para peneliti, memproduksi kebutuhan pokok dan penelitian pragmatis yang penting untuk inovasi.Kelebihan lain dari pekerja terampil di UKM adalah mereka menerapkan terobosan dan ide-ide inovatif

untuk menghasilkan, memasarkan dan mendistribusikan produk dan jasa baru. Dalam penglihatan ini, kualitas, kecepatan dan tingkat inovasi antara dan antara sektor industri adalah semua saling berhubungan dengan lingkungan, signifikansi dan fitur karakteristik tingkat tinggi perusahaan terampil karyawan (Mason, 2013). Pekerja terampil penting untuk persaingan dan inovasi UKM di pasar. Pekerja terampil memungkinkan pengembangan teknologi baru. Dalam banyak situasi, teknologi baru tertanam dalam inovasi dan peningkatan produk. Misalnya, produk baru yang keluar dari pekerja terampil dan teknologi meliputi; itu pesawat terbang, tungku baja, komputer, satelit, dan serat optik. Produk inovatif memberikan langsung ukuran pekerja terampil. Produksi dan peningkatan produk menghasilkan permintaan untuk dan 4 A.W. Aidoo/ Southeast Europe Journal of Soft Computing Vol. 8 No.2 2019 (1-13) meningkatkan motivasi pekerja terampil untuk meningkatkan efisiensi mereka di perusahaan (Xiang, 2005).

REFERENSI

- Anderson, B. S., Eshima, Y., & Hornsby, J. S. (2019). Strategic entrepreneurial behaviors: Construct and scale development. *Strategic Entrepreneurship Journal*, 13(2), 199–220.
- às Micro, S. B. de A., & Empresas-Sebrae, P. (2007). *Serviço Brasileiro de Apoio às Micro e Pequenas Empresas-Sebrae*.
- Beach, P. (2017). Self-directed online learning: A theoretical model for understanding elementary teachers' online learning experiences. *Teaching and Teacher Education*, 61, 60–72.
- Berne, D. F., Coda, R., Krakauer, P., & Donaire, D. (2019). The innovation challenge in micro and small enterprises (MSE): An exploratory study at São Paulo metropolitan region. *Innovation & Management Review*.
- Boyd, T. (2017). The informal economy in developing nations: a hidden engine of growth. *WIPO MAGAZINE*, 3, 30–36.
- Daksa, M. D., Yismaw, M. A., Lemessa, S. D., & Hundie, S. K. (2018). Enterprise innovation in developing countries: an evidence from Ethiopia. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 23(1), 1–15.

Digitalisasi Inklusif

Proses penelusuran yang telah dilakukan berdasarkan hasil survei memperkirakan hubungan antara digitalisasi dan inovasi produk, dan kedua hubungan antara inovasi dan produktivitas. Teknologi komunikasi digital terpilih termasuk penggunaan media sosial dan telepon seluler bisnis untuk berselancar di internet memiliki efek positif pada inovasi, dan bahwa inovasi bergantung pada penggunaan teknologi ini memiliki efek positif pada produktivitas tenaga kerja. Temuan menunjukkan bahwa program publik yang ditujukan untuk mendorong digitalisasi inklusif harus mempertimbangkan jenis teknologi digital yang paling mudah diakses dan bermanfaat bagi perusahaan kecil, termasuk yang beroperasi secara informal (Gaglio et al., 2022). Demikian pula, peran usaha mikro dan kecil untuk pertumbuhan ekonomi di Ethiopia tidak tergantikan dalam hal meluncurkan teknologi baru, mendukung ilmu pengetahuan, memfasilitasi kegiatan inovasi termasuk produk, dan difusi untuk kerangka perumusan kebijakan (Daksa et al., 2018).

- 7(1), 1–19.
- Egbetokun, A., Atta-Ankomah, R., Jegede, O., & Lorenz, E. (2016). Firm-level innovation in Africa: overcoming limits and constraints. In *Innovation and Development* (Vol. 6, Issue 2, pp. 161–174). Taylor & Francis.
- Elliyana, Ela; Paerah, Ambo; Syahribulan, Syahribulan. *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap produktivitas UMKM di Makassar*. Jurnal Administrasi Kantor, [S.l.], v. 10, n. 2, p. 110-117, dec. 2022. ISSN 2527-9769.
- Erlangga, H. (2022). The Effect of Product Promotion and Innovation Activities on Marketing Performance in Middle Small Micro Enterprises in Cianjur. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(1), 528–540.
- Gaglio, C., Kraemer-Mbula, E., & Lorenz, E. (2022). The effects of digital transformation on innovation and productivity: Firm-level evidence of South African manufacturing micro and small enterprises. *Technological Forecasting and Social Change*, 182, 121785.
- Kerzner, H. (2022). *Innovation project management: Methods, case studies, and tools for managing innovation projects*. John Wiley & Sons.
- Kraemer-Mbula, E., Lorenz, E., Takala-Greenish, L., Jegede, O. O., Garba, T., Mutambala, M., & Esemu, T. (2019). Are African micro-and small enterprises misunderstood? Unpacking the relationship between work organisation, capability development and innovation. *International Journal of Technological Learning, Innovation and Development*, 11(1), 1–30.
- Ledwith, A., & O'Dwyer, M. (2009). Market orientation, NPĐ performance, and organizational performance in small firms. *Journal of Product Innovation Management*, 26(6), 652–661.
- Medeiros, T. C. C. V. (2016). *O Serviço Brasileiro de Apoio às Micro e Pequenas Empresas (Sebrae) e a cooperação em empreendedorismo feminino para o desenvolvimento internacional*.
- Morgado, E. M. (2011). Inovação, novos conceitos ampliados: oportunidades para as empresas. *Revista de Ciências Gerenciais*, 15(21).
- Nam, D., Lee, J., & Lee, H. (2019). Business analytics adoption process: An innovation diffusion perspective. *International Journal of Information Management*, 49, 411–423.
- Ngibe, M., & Lekhanya, L. M. (2020). Environmental factors affecting innovative leadership towards sustainable growth of manufacturing small and medium enterprises. *Academy of Entrepreneurship Journal*, 26(4), 1–18.
- Rudeloff, M., Brahm, T., & Pumpow, M. (2019). Does gender matter for the use of learning opportunities? Potential explanation for the gender gap in financial literacy. *Citizenship, Social and Economics Education*, 18(3), 128–142.
- Rabie, R., & Elliyana, E. (2019). Modal manusia dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Studi Ekonomi Kontemporer*, 4 (01), 169-176.
- Seda. (2016). The small, medium and micro enterprise sector of South Africa. *Bureau for Economic Research*, 1, 1–

- 35.
- Tobing, M., Afifuddin, S., Rahmanta, S. R. H., Pandiangan, S. M. T., & Muda, I. (2019). An Analysis on the Factors Which Influence the Earnings of Micro and Small Business: Case at Blacksmith Metal Industry. *Academic Journal of Economic Studies*, 5(1), 17–23.
- Verhees, F. J. H. M., & Meulenbergh, M. T. G. (2004). Market orientation, innovativeness, product innovation, and performance in small firms. *Journal of Small Business Management*, 42(2), 134–154.
- Vu, H. M. (2020). A review of dynamic capabilities, innovation capabilities, entrepreneurial capabilities and their consequences. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(8), 485–494.